

# Analysis of Jawa Pos Event Management for the 77th Anniversary of the East Java Provincial Government [Analisis event organizer Jawa Pos dalam pengelolaan hari jadi ke 77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur]

Muhammad Aditya Fitriansyah <sup>1)</sup>, Totok Wahyu Abadi <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [totokwahyu@umsida.ac.id](mailto:totokwahyu@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the performance of Jawapos Event Organizer in managing the 77th Anniversary Event of the East Java Provincial Government 2022 using a descriptive qualitative approach. Data was collected through interviews, observations, and documentation. The study follows Joe Goldblatt's five stages of event management: Research for initial observation, Design for creating an engaging concept and theme, Planning for strategies such as the Volkswagen & Vespa contest, Coordinating for liaising with sponsors, vendors, and relevant institutions, and Evaluation for assessing public feedback via social media after the event. The evaluation seeks to identify the strengths and weaknesses of the event for future improvements in event management.*

**Keywords – Event Management, Social Media, East Java Anniversary 2020;**

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja Jawapos Event Organizer dalam mengelola Hari Jadi Ke-77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur 2022 menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian mengacu pada lima tahap manajemen event Joe Goldblatt: Research (riset) untuk observasi awal, Design (desain) untuk merancang konsep dan tema yang menarik, Planning (perencanaan) untuk strategi seperti lomba kontes Volkswagen & Vespa, Coordinating (koordinasi) untuk berhubungan dengan sponsor, vendor, dan instansi terkait, serta Evaluation (evaluasi) untuk menilai umpan balik masyarakat melalui media sosial setelah event. Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan event guna perbaikan dalam penyelenggaraan acara di masa depan*

**Kata Kunci - Management Event, Media Sosial, Hut Jawa Timur 2022;**

## I. PENDAHULUAN

Event Management atau Event Organizer merupakan salah satu wadah komunikasi yang sangat efektif dan fleksibel dalam melakukan sebuah kegiatan promosi ataupun dalam menyelenggarakan sebuah acara. EO atau Event Organizer merupakan sarana komunikasi yang baik untuk promosi dan pemasaran yang sudah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, sekolah tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi dengan berkerjasama dengan EO untuk mengadakan sebuah acara/event mereka sendiri. Kegiatan yang dilakukan oleh EO merupakan kegiatan yang bersinggungan dengan promosi, product launching, kerja sama dan press conference. Tujuan dari EO sendiri tidak lain merupakan jalan bagi sebuah organisasi atau perusahaan untuk berkomunikasi dan menarik khalayak yang potensial sehingga dapat menguntungkan bagi kedua belah pihak. EO sendiri hingga saat ini dibutuhkan oleh banyak pihak bukan hanya perusahaan, instansi pemerintah atau organisasi di perkotaan melainkan juga dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan di daerah-daerah.

Pemprov Jawa Timur bekerjasama dengan jawapos event organizer untuk menyelenggarakan acara festival hut jatim yang ke 77 pada tanggal 29 Oktober sampai 30 Oktober 2022, sejak setelah pandemi covid melanda Indonesia telah usai oleh sebab itu dengan menyusun tema dan konsep Optimis Bangkit Jawa Timur dan juga konsep East Java Jambore Vw Vespa Festival yang dimana tujuan tema tersebut untuk menyemarakkan hut jatim 77 dengan mendekatkan peran pemerintah terhadap komunitas otomotif dan masyarakat Jawa Timur untuk menunjukkan semangat Jawa Timur untuk memulihkan sistem ekonomi dari krisis akibat pandemi Covid-19 dan juga bencana yang telah terjadi di Jawa Timur. Tema Optimis Jatim Bangkit ini mengajak masyarakat untuk bangkit dari tragedi yang selama ini telah menerjang masyarakat dan juga mengandung harapan agar pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kapasitas sumber daya bisa berjalan dengan baik mengikuti perkembangan era negara maju. Untuk menunjukkan semangat Jawa Timur dan untuk memulihkan ekonomi dari krisis akibat pandemi Covid-19. Juga mengandung harapan agar pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kapasitas sumber daya bisa berjalan dengan baik mengikuti perkembangan era negara maju.

Event hut Jawa Timur ini diselenggarakan dengan mengusung konsep East Jambore Vw & Vespa Festival yang dimana konsep tersebut merupakan sebuah kegiatan Konvoi yang melibatkan beberapa komunitas VW & Vespa yang

berada di Jawa Timur, konvoi tersebut di ikuti oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, dengan rute pit stop pertama di Grahadi Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan dalam acara ini ada beberapa ragam event yang ikut memeriahkan yaitu dengan acara Mitoni 77 ibu hamil di pendapa kabupaten Sidoarjo, acara ramah tamah bersama warga di pendapa sidoarjo, kota pasuruan, dan juga malam puncak pesta rakyat dengan menampilkan beberapa Band musik reggae di taman chandrawilwatikta. konsep pesta rakyat ini dibuat untuk memeriahkan acara Hut Jawa Timur dan juga untuk masyarakat.

Menurut hasil dari pengumpulan data dan observasi kepada panitia event ini yang dimana special event hari jadi ke 77 Jawa Timur ini merupakan sebuah acara yang diselenggarakan dalam kurung waktu 2 hari. Yaitu pada tanggal 29 Oktober 2022 untuk konvoi jambore vw & vespa telah diikuti 300 anggota komunitas dan pada tanggal 30 Oktober 2022 hasil dari observasi yang telah dilakukan pada malam puncak event ini di gelar budaya taman chandrawilwatikta cukup banyak menarik animo masyarakat, dan juga acara ini melibatkan beberapa UMKM yang berada di kota pasuruan tujuan event ini untuk menyuguhkan sebuah acara yang menarik agar dapat dinikmati oleh berbagai macam kalangan masyarakat Jawa Timur, selain itu dengan berkembangnya media digital Jawapos Event Organizer memanfaatkan media digital dalam mempublikasikan kegiatan event mereka, diantaranya media digital yang mereka manfaatkan yaitu Facebook, Instagram, web jawapos, dan Twitter, Peran Media digital dalam penyelenggaraan sebuah event sangatlah berperan penting dalam penyebaran sebuah Informasi dan pesan bagi masyarakat luas.

Menurut hasil pra-riset ada beberapa penelitian yang mengenai management organizer dengan hasil penelitian yang menggunakan berdasarkan teori lima tahapan management event goldblat(2013) yang berjudul “Manajemen Event Telkom University Virtual Run” penelitian ini dilakukan oleh Hafifah Irliani, Anisa Diniati(2020), dan penelitian selanjutnya yang dimana hasil penelitian ini menggabungkan dua teori dari model event managemen Joe Goldbatt “Manajemen Event Gumelem Ethnic Carnival Tahun 2016 dalam Melestarikan Kebudayaan di Gumelem, Banjarnegara” penelitian ini dilakukan oleh Satwika Rosyida Wijayaningrum yang berfokus dalam melestarikan budaya yang melalui Penyelenggaraan event GEC.

Peran sebagai public relation dalam event setiap kegiatannya memiliki peranan yang sangat besar. Guna untuk menjadi perwujudkan keberhasilan pada sebuah event. Faktor Public Relations dituntut harus mencapai keberhasilan mereka dalam menyusun konsep yang dapat menarik animo & minat masyarakat dan juga berperan dalam merancang sebuah strategi media pemasaran sehingga seluruh masyarakat atau sasaran special event hut jatim ini dapat diketahui tentang bagaimana tujuan atau pemahaman dari special event ini sehingga memberikan kepuasan kepada masyarakat yang menikmati acara tersebut. Seperti pendapat yang di sampaikan joe goldblatt mengenai special event. Pendapat Goldblatt (2001,p.3) mengenai special events, “a special event recognices a unique moment in time with ceremony and ritual to satisfy specific needs.” Yang artinya dari definisi tersebut bisa dikatakan bahwa special event memberikan sebuah moment atau kenangan yang berharga sehingga tidak terlupakan dengan tujuan untuk memberikan kepuasan pada pengunjung,

Untuk membuat sebuah event tentunya membutuhkan implementasi strategi perencanaan yang terorganisir dimana jumlah kegiatan yang dibentuk dalam tahapan-tahapan perencanaan strategi guna untuk mewujudkan tujuan pelaksana. Pentingnya sebuah implementasi strategi adalahh untuk menjalankan sebuah event guna untuk dapat terjalannya konsistensi saat menjalankan event itu sendiri. Perencanaan Joe Goldblatt (2013), dapat dilalui dengan lima tahapan sehingga menghasilkan event yang efektif dan efisien. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari riset, desain, perencanaan, koordinasi dan evaluasi. Dengan kelima tahapan ini memiliki fungsi masingmasing yang krusial untuk bisa mencapai hal-hal yang detail hal ini juga menjadi sebagai pedoman bagi divisi event organizer dalam menentukan kebijakan dan tegas supaya tidak salah langkah dalam mengambil keputusan dalam menjalan atau merancang konsep event.

Kegelisahaan dalam pembuatan planning yang sudah di buat oleh event organizer untuk menyelenggarakan sebuah event tidak mengharapkan event yang sudah direncanakan menimbulkan permasalahan bahkan gagal terselenggara. Dikarenakan dalam pembuatan sebuah event atau konsep tidak lah singkat butuh waktu sekitar 3 bulan untuk merencanakan konsep seperti apa yang akan di terapkan di event nanti Maka dari itu, diperlukan Penerapan yang matang dan terorganisir serta terus mencari solusi apabila ada permasalahan terhadap temuan kendala disaat event terselenggara maupun itu kendala external atau internal, bahwasannya sebuah event itu tidaklah berjalan dengan apa yang sudah dikonsepskan.

Menurut Afifah (2018) terdapat lima hal yang bisa mengancam kegagalan event. Pertama, kesalahan manusia (human error) yang kadang tidak bisa luput apabila tidak berhati-hati dan penuh pengawasan. Kedua, kondisi alam yang terkadang sulit diprediksi dan sangat tidak terduga, lain halnya dengan cuaca yang bisa diantisipasi sedari awal. Ketiga adalah respon masyarakat sekitar yang sebenarnya bisa diatasi dengan mengajukan perizinan secara jelas dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Keempat adalah tindakan kriminal yang tampak sepele namun perlu pengamanan yang cukup ketat, karena hal ini juga berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung jangan sampai membuka kesempatan tindakan negatif ini terjadi. Kelima, persepsi negatif pengunjung yang bisa saja terlihat di depan mata ataupun tidak.

Berdasarkan Penjelasan diatas merupakan 5 hal penyebab kegagalan sebuah event yang harus diperhatikan dengan baik apabila menyelenggarakan event dan penting juga untuk bisa mendapatkan feedback atau observasi terjun langsung lapangan untuk bisa mengumpulkan data atau saran dan masukan dari pihak yang ikut merasakan pengalaman event yang diselenggarakan.

## II. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Event Jambore Vw & Vespa Festial Hari Jadi Pemerintah Provinsi Jawa Timu Ke 77 2022 yang dilaksanakan di 3 kota surabaya, sidoarjo dan malam puncak event di lokasi Taman Chandrawilwatikta Pasuruan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Dantes (2012:51) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena secara sistematis pada kaitannya menggunakan fenomena/peristiwa. Peneliti menggunakan menggunakan pendekatan ini karena peneliti hanya ingin mendeskripsikan atau memberikan gambaran yang faktual serta akurat terkait manajemen event “Analisis Event Organizer Jawapos Dalam PengelolaanEvent Hari Jadi Ke 77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur”.

### A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Dantes (2012:51) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena secara sistematis pada kaitannya menggunakan fenomena/peristiwa. Peneliti menggunakan menggunakan pendekatan ini karena peneliti hanya ingin mendeskripsikan atau memberikan gambaran yang faktual serta akurat terkait manajemen event “Analisis Event Organizer Jawapos Dalam PengelolaanEvent Hari Jadi Ke 77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur”.

### B. Pengumpulan Data

Penelitian ini berunsur subjek dan objektif sangat penting dalam penelitian. berfungsi sebagai penyedia informasi, artinya memanfaatkan orang- orang yang berlatar belakang penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2010:132). Dalam penelitian ini memanfaatkan panitia penyelenggara, khususnya divisi semua event Hut Jatim untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Objek penelitian kualitatif merupakan benda alam atau

### C. Pengumpulan Data

Penelitian ini berunsur subjek dan objektif sangat penting dalam penelitian. berfungsi sebagai penyedia informasi, artinya memanfaatkan orang- orang yang berlatar belakang penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2010:132). Dalam penelitian ini memanfaatkan panitia penyelenggara, khususnya divisi semua event Hut Jatim untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Objek penelitian kualitatif merupakan benda alam atau lingkungan alam, sehingga metode penelitian biasa disebut dengan metode alamiah (Sugiyono, 2017:9). Objek penelitian pada penelitian ini adalah “Event Organizer Jawapos Dalam Pengelolaan Event Hari Jadi Ke 77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur” dimana event ini merupakan event pertama yang diadakan secara offline oleh jawapos event organizer sesudah berakhirnya masa pandemi covid -19 dengan mengusung tema East Java Vw Vespa Festival yang diselenggarakan oleh jawapos. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi pada event Ini.

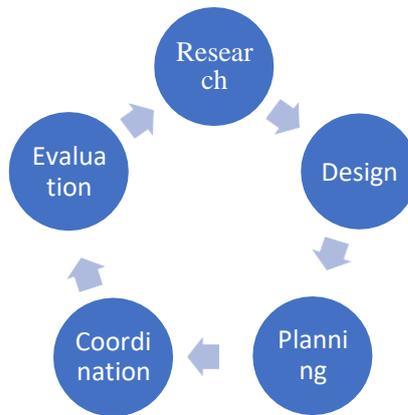
## Teori

Event Management Merupakan sebuah penyelenggaraan acara oleh sebuah organisasi atau perusahaan sebagai kegiatan untuk bisa membangun reputasi brand dan meningkatkan citra (image) perusahaan. Adapun manajemen itu sendiri diartikan sebagai pengorganisir kegiatan yang dilakukan secara profesional, efisien, efektif dan sistematis. Manajemen meliputi perencanaan konsep, implementasi kegiatan dan kontrol terhadap pencapaian yang diharapkan, Ruslan (2014).

Sebuah acara Event Organizer merupakan kegiatan besar pada setiap instansi atau organisasi. Konsep event yang akan diselenggarakan harus disesuaikan dengan tujuan organisasi supaya event tersebut akan berjalan dengan baik. guna untuk meningkatkan beberapa pendapatan perusahaan, reputasi brand atau citra sebuah perusahaan.

Oleh karena itu penelitian mengenai Analisis Event Organizer Jawapos Dalam Pengelolaan Event Hari Jadi Ke 77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur ini berkesinambungan dikarenakan event ini menerapkan konsep manajemen acara yang diterapkan oleh Goldblatt. Di dalam buku Special Events, Menurut Goldblatt (2013:44), terdapat lima tahapan yang digunakan untuk memastikan keberhasilan suatu event yaitu, 1.Research, 2.Design, 3.Planning, 4.Coordination dan 5.Evaluation.

Gambar 1. Teori Tahapan Event Management



Sumber: Goldblatt (2002:36)

### 1. Research

Sebelum melakukan sebuah event harus melakukan riset terlebih dahulu. Riset yang dilakukan dengan baik dapat mengurangi risiko kegagalan dalam melaksanakan event. diperlukan untuk menentukan kebutuhan, harapan, dan ekspektasi dari tujuan acara tersebut. Jenis penelitian perlu disesuaikan dengan acara yang akan dilaksanakan dan dipengaruhi oleh tujuan, waktu, tempat dan dana yang tersedia untuk penelitian tersebut. Goldblatt (2013:45). Bahwasannya riset event yang teroganisir akan mengurangi resiko negatif dalam proses penyelenggaraan event.

### 2. Desain

Tahapan kedua Sesudah melakukan riset lapangan secara langsung, tahap selanjutnya adalah mendesain konsep tema sebuah event. Proses dalam pembuatan desain event atau konsep tidak lah singkat butuh waktu sekitar 3 bulan maka dari itu kita menggunakan menggunakan brainstorming dan mind mapping. Agar event ini berjalan sesuai desain konsep yang telah dibuat. Dengan diadakan pertemuan atau meeting untuk mengajak anggota event organizer bertukar pikiran atau ide tentang berbagai elemen desain konsep event yang akan dibuat. Sehingga akan menghasilkan ide-ide kreatif keputusan yang logis untuk pembuatan desain acara tersebut

### 3. Planning

Tahapan yang ketiga planning ini merupakan proses paling lama dalam manajemen event. perencanaan (planning) sangat penting dalam meminimalkan dampak negatif dari sebuah event. Namun progres semakin baik dari riset & desain maka akan semakin sederhana dan singkat progres perencanaannya akan semakin baik. Bahwa dalam perencanaan event akan sangat penting dalam meminimalkan dampak negatif dari sebuah event. Dan juga Dalam tahap perencanaan ini mencakup berbagai penggunaan hukum time/space/tempo. hukum ini akan mempengaruhi setiap keputusan yang akan dibuat dan diimplementasikan untuk memaksimalkan penggunaan setiap sumber daya yang tersedia. Dalam tahapan ini penyelenggara event organizer sudah memikirkan beberapa hal seperti kapan diselenggarakan event, tempat, pengisi acara, panitia, target audience, set area acara event, pengisi acara dan lainnya.

### 4. Coordination (koordinasi)

Tahapan ke empat adalah koordinasi salah satu tahapan yang cukup saling berhubungan dalam sebuah manajemen event, yang dimana sebelum event ini berjalan para panitia event sudah melakukan koordinasi dengan beberapa pihak mengenai izin-izin tempat, keramaian acara, sponsor, pihak keamanan dan lainnya. Karena koordinasi ini merupakan tahapan yang telah direncanakan pada tahapan ini peran panitia penyelenggara event sangatlah penting dalam mengambil banyak pilihan dan juga bagaimana dalam mengambil sebuah keputusan agar keseluruhan acara ini bisa berjalan sesuai planning yang ditetapkan.

### 4. Evaluation (Evaluasi)

Tahap kelima ini adalah tahap evaluasi dari keseluruhan setelah event terselenggara rangkaian manajemen event. Bentuk penelitian yang dalam melakukan evaluasi adalah observasi, ini, keuntungannya dapat mengamati rencana secara objektif dan memberikan pendapat yang membimbing selama proses perencanaan. Evaluasi ini membantu untuk memahami apakah acara yang diadakan mendapat tanggapan yang positif dan harus diadakan lagi, atau bahkan sebaliknya. Bentuk evaluasi yang lainnya yaitu melakukan evaluasi dengan mengetahui bagaimana reaksi atau pendapat masyarakat melalui Media sosial setelah event tersebut selesai supaya dapat diketahui apa saja kekurangan

dan kelebihan event ini untuk menjadi catatan dalam penyelenggaraan event selanjutnya supaya berjalan lebih baik lagi.

### 5. Media Sosial

Merupakan salah satu media yang fleksibel untuk penyebaran sebuah informasi yang dimana dalam sebuah event harus memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan event yang akan diselenggarakan dengan bertujuan untuk memberitahukan keberadaan acara dan penyebaran informasi tentang konsep dan inti kegiatan didalam event tersebut yang harus diketahui oleh public.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Event Jamore Vw & Vespa Festival Hari Jadi Ke 77 Pemerintah Provinsi JawaTimur merupakan sebuah acara Konvoi yang melibatkan beberapa komunitas VW & Vespa yang berada di Jawa Timur, konvoi tersebut di ikuti oleh Gubernur Jawa Timur, dengan rute pit stop pertama di Grahadi Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan dalam HUT Jatim ini ada beberapa ragam event yang ikut memeriahkan dengan acara mitoni 77 ibu hamil di Pendapa Kabupaten Sidoarjo, acara ramah tamah bersama warga di Pendapa Sidoarjo, Kota Pasuruan, dan juga malam puncak pesta rakyat gelar budaya di Taman Chandrawilwatikta. Dimana event ini merupakan event pertama yang diadakan secara offline oleh Jawapos Event Organizer sesudah berakhirnya masa pandemi Covid-19 yang dimana pada masa pandemi semua masyarakat dibatasi untuk melakukan kegiatan diluar rumah untuk menghindari kerumunan, pada tahun 2022 ini sesudah pandemi Covid semua event diselenggarakan secara offline, seperti yang dikatakan oleh Angga Wakil Manager Divisi Event Management di Jawapos sebagai berikut.

*“Sebuah tanggung jawab besar bagi Jawapos Event Organizer yang dipercaya oleh Pemprov Jatim untuk menyelenggarakan acara HUT Jatim ini secara offline, dikarenakan selama pandemi Covid 19 ini semua event yang dibuat secara terbatas. Dengan Jawapos ditunjuk sebagai penyelenggara acara HUT Jawa Timur ini saya bersama anggota lainnya memutuskan dengan mengusung konsep Jambore East Java Vw & Vespa Festival yang dimana event ini sebuah konvoi” (wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022)*

Hasil penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Dalam penyelenggaraan sebuah event tentu saja harus memiliki tujuan dan makna arti dari event yang di buat agar event ini dapat menimbulkan dampak positif bagi pengunjung. Awal mula dibentuknya konsep untuk HUT Jatim ini dengan tema Jambore East Java Vw dan Vespa Festival yang dimana Tujuan EO untuk mendekatkan pemerintah kepada masyarakat Jawa Timur dengan melakukan sebuah konvoi seperti yang dikatakan oleh Angga sebagai berikut

*“kenapa kita mengangkat konsep Jambore East Java Vw dan Vespa Festival ini, dengan tujuan untuk mendekatkan peran pemerintah terhadap komunitas otomotif di Jawa Timur dan tidak hanya konvoi saja kita juga mengadakan beberapa ragam acara kegiatan seperti ramah tamah bersama warga dan juga mitoni 77 ibu hamil di Pendapa Kab.Sidoarjo, dan konser musik reggae dengan adanya beberapa kegiatan yang kita terapkan di event ini agar supaya pemerintah itu lebih dekat lagi dengan masyarakat Jawa Timur.” (wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022)*

Event Hari Jadi Ke 77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur 2020 ini telah melakukan persiapan yang cukup lama sekitar selama 4 bulan. Dalam pembuatan konsep dan tema event memang membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan sesudah membuat konsep akan ada proses-proses selanjutnya salah satunya yaitu terkait Rab event atau Rencana Anggaran Biaya yang harus di maksimalkan dengan matang. Seperti yang di katakan oleh Angga sebagai berikut

*“Persiapan untuk Event HUT Jatim ini kita memakan waktu selama 4 bulan dalam menyusun konsep dan tema event yang akan diterapkan. Dimulai dari pembuatan Rab atau Rencana Anggaran Biaya setelah itu baru kita recruitment panitia, vendor, mengajak kerja sama kepada sponsor yang akan dituju sesuai dengan konsep event, media partner/promo, dan juga koordinasi dengan beberapa komunitas Vw & Vespa terkait peserta konvoi apabila kebutuhan event sudah dinilai terpenuhi, kita tinggal melakukan survey lapangan terkait jalur konvoi” (wawancara pada tanggal 27 Oktober 2022)*

Teknik perencanaan strategi agar supaya acara terorganisir dengan baik diperlukan analisis SWOT untuk mengevaluasi faktor event baik itu secara internal maupun eksternal. terdiri dari empat aspek yang terdiri dari Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang), Threats (ancaman). Analisis swot ini bertujuan untuk membantu mendefinisikan masalah dan juga mengembangkan beberapa faktor yang terlibat dalam bagaimana kinerja jawapos event organizer dalam pengelolaan event hari jadi ke 77 pemerintah provinsi jawa timur untuk mengambil keputusan yang dimana dapat mempengaruhi berjalannya event dan juga mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan event.

#### **Strength (kekuatan)**

- Mendekatkan peran pemerintah terhadap komunitas otomotif di Jawa Timur
- Mengadakan Kontes Vw dan vespa dengan berbagai kategori
- Memberikan wadah untuk berkumpul berbagai komunitas Volkswagen dan Vespa yang ada di Jawa Timur

#### **Weakness (kelemahan)**

- Hasil observasi Kelemahan event hut jatim ini kurangnya koordinasi terkait pengamanan jalur konvoi sehingga menyebabkan salah satu peserta konvoi jatuh dari motor dan mengalami luka ringan.
- Dan kelemahan selanjutnya yaitu terkait bintang tamu musik yang akan ikut menyemarakkan event ini mengalami sebuah perubahan signifikan, dari apa yang sudah ditetapkan dari awal pembuatan konsep ini yang seharusnya mendatangkan guest star nasional yaitu Band Padi dan penyanyi yang sedang naik daun yaitu Farel Prayoga dengan mendatangkan kedua musisi tingkat nasional tersebut tidak sekedar untuk menyemarakkan acara ini akan tetapi guna juga untuk menggaet banyak animo masyarakat sekitar kota pasuruan maupun diluar kota pasuruan, akan tetapi digantikan dengan beberapa band reggae lokal Jawa Timur dan Hasil observasi mengenai perubahan ini mengakibatkan antusias masyarakat menjadi menurun sehingga tidak terlalu banyak yang datang ke malam puncak event hut jatim ini yang bertepatan di Chandrawilwaktika kota pasuruan

#### **Opportunities (peluang)**

- Event hut jatim ini menjadi acara terbesar pertama yang ditangani oleh Event Organizer Jawapos sesudah pandemic covid-19 ini berakhir
- Membangun pesaudaraan antara komunitas yang hadir di acara Jambore East Java Vw & Vespa Festival
- Sukses mengelola event hut jatim, Event organizer jawapos mulai menyelenggarakan beberapa event.

#### **Threats (ancaman)**

- Karena akibat tragedi kanjuruhan pemerintah jatim meminta event ini tidak terlalu menyitah banyak pengunjung sehingga akan menyebabkan pembeludakan. Dengan cara menggantikan guest star tingkat nasional yakni Band Padi dan Farel Prayoga. Digantikan dengan band reggae lokal Jawa Timur. Apabila guest star tingkat nasional ini tetap tampil akan menyebabkan sebuah resiko bagi para panitia dikarenakan pengunjung yang akan datang membeludak.
- Ancaman kedua yaitu cuaca karena mengadakan Event secara Outdoor itu sangat beresiko.

Event Jambore East Volkswagen Dan Vespa Festival Hari Jadi Ke 77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebelum event ini berjalan para panitia harus koordinasi dengan beberapa instansi Jawa Timur seperti Pemprov, Pemkab Sidoarjo dan Pasuruan, dinas daerah Surabaya Sidoarjo, Pasuruan, Bpbd Pasuruan dan juga kepolisian untuk perizinan event dan perizinan keamanan jalur konvoi agar event ini berjalan dengan sukses.

Menyelenggarakan sebuah event meskipun sesuai ekspektasi berjalan sesuai planning akan tetapi dalam membuat event tidak akan sepenuhnya berjalan sempurna. Event hut jatim ini mengalami beberapa perubahan. salah satunya dari bintang tamunya bahkan perubahan itu dilakukan pada H2 minggu sebelum acara hut jatim ini akan berjalan. Akan tetapi secara keseluruhan acara ini berjalan sesuai perencanaan yang telah diperhitungkan dengan baik oleh para panitia. Kesuksesan acara ini tidak luput dengan adanya dukungan oleh banyak pihak seperti media partner/promosi, sponsor, vendor, para anggota komunitas vespa & vw dan pihak lainnya, kinerja dari event organizer jawapos sangatlah solid dalam meimplementasikan sebuah sumber daya event, dan juga menjalankan sebuah event pasti terdapat kelebihan maupun kekurangan. Dengan mengetahui Faktor kelebihan dan kekurangan baik dari internal maupun eksternal, dalam Event Hari Jadi Ke 77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur 2020, dapat diketahui kelebihan yang mana dan kekurangan yang harus dapat di perbaiki dengan baik lagi pada event yang akan di buat berikutnya guna untuk menjadi bahan evaluasi.

## VII. SIMPULAN

Dari paparan dan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengenai Analisis Event Organizer Jawapos Dalam Pengelolaan Event Hari Jadi Ke 77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dalam hasil penelitian ini bahwa event ini diadakan dalam rangka menyemarakkan hari ulang tahun provinsi jawa timur yang ke 77. dalam event di ada macam-macam ragam event yang di terapkan untuk tujuan mendekatkan pemerintah kepada masyarakat jawa timur Penelitian ini menerapkan Teori lima tahapan management event menurut Goldblatt. Yang dimana tahapan pertama adalah Research(Riset), dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan guna untuk mencari tahu tujuan, dan sasaran publik yang akan dituju Tahapan kedua Kedua adalah Desain, menentukan tema dan konsep dengan cara brainstorming dan maind mapping untuk menentukan bagaimana perencanaan konsep dan tema tersebut supaya event Hut Jatim Ke 77 ini semakin menarik dan memacing banyak animo masyarakat. Tahapan ketiga adalah merencanakan sebuah strategi untuk menggaet minat pengunjung event dengan mengadakan acara musik reggae dengan beberapa bintang tamu band lokal jawa timur dan juga mengadakan sebuah lomba kontes Volkswagen & Vespa dengan beberapa kategori. Tahapan ke empat adalah yang dimana sebelum event hut jatim ini berjalan para panitia harus sudah melakukan koordinasi dengan beberapa pihak seperti Sponsor, vendor, media promosi dan tidak hanya itu saja panitia juga harus koordinasi dengan beberapa instansi jawatimur seperti pemprov, pemkab, dinas daerah, bpbd dan juga kepolisian untuk perizinan event dan perizinan keamanan agar event ini berjalan dengan lancar dan sesuai planning yang suda di tetapkan. Dan tahapan terakhir yaitu Evaluasi, untuk melakukan evaluasi dengan mengetahui bagaimana reaksi atau pendapat masyarakat melalui Media sosial setelah event tersebut selesai. supaya dapat diketahui apa saja kekurangan dan kelebihan event ini untuk menjadi catatan dalam penyelenggaraan event selanjutnya supaya berjalan jauh teroganisir lebih baik lagi.

## REFERENSI

- [1] W.-K. Chen, *Linear Networks and Systems*. Belmont, CA: Wadsworth, 1993, pp. 123-135.
- [2] R. Hayes, G. Pisano, D. Upton, and S. Wheelwright, *Operations, Strategy, and Technology: Pursuing the competitive edge*. Hoboken, NJ: Wiley, 2005.
- [3] *The Oxford Dictionary of Computing*, 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2003.
- [4] A. Rezi and M. Allam, "Techniques in array processing by means of transformations," in *Control and Dynamic Systems*, Vol. 69, Multidimensional Systems, C. T. Leondes, Ed. San Diego: Academic Press, 1995, pp. 133-180.
- [5] O. B. R. Strimpel, "Computer graphics," in *McGraw-Hill Encyclopedia of Science and Technology*, 8th ed., Vol. 4. New York: McGraw-Hill, 1997, pp. 279-283.
- [6] H. Ayasso and A. Mohammad-Djafari, "Joint NDT Image Restoration and Segmentation Using Gauss–Markov–Potts Prior Models and Variational Bayesian Computation," *IEEE Transactions on Image Processing*, vol. 19, no. 9, pp. 2265-77, 2010. [Online]. Available: IEEE Xplore, <http://www.ieee.org>. [Accessed Sept. 10, 2010].
- [7] A. Altun, "Understanding hypertext in the context of reading on the web: Language learners' experience," *Current Issues in Education*, vol. 6, no. 12, July 2003. [Online]. Available: <http://cie.ed.asu.edu/volume6/number12/>. [Accessed Dec. 2, 2004].
- [8] H. Imron, R. R. Isnanto and E. D. Widianto, "Perancangan Sistem Kendali pada Alat Listrik Rumah Tangga Menggunakan Media Pesan Singkat (SMS)". *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol.4, no. 3, pp. 454-462, Agustus 2016. [Online]. doi: <http://dx.doi.org/10.14710/4.3.2016.454-462>. [Diakses 4 September 2016].
- [9] J. R. Beveridge and E. M. Riseman, "How easy is matching 2D line models using local search?" *IEEE Transactions on Pattern Analysis and Machine Intelligence*, vol. 19, pp. 564-579, June 1997.
- [10] E. H. Miller, "A note on reflector arrays," *IEEE Transactions on Antennas and Propagation*, to be published.
- [11] L. Liu and H. Miao, "A specification based approach to testing polymorphic attributes," in *Formal Methods and Software Engineering: Proc. of the 6th Int. Conf. on Formal Engineering Methods, ICFEM 2004, Seattle, WA, USA, November 8-12, 2004*, J. Davies, W. Schulte, M. Barnett, Eds. Berlin: Springer, 2004. pp. 306-19.
- [12] J. Lach, "SBFS: Steganography based file system," in *Proc. of the 2008 1st Int. Conf. on Information Technology, IT 2008, 19-21 May 2008, Gdansk, Poland* [Online]. Available: IEEE Xplore, <http://www.ieee.org>. [Accessed: 10 Sept. 2010].
- [13] H. A. Nimr, "Defuzzification of the outputs of fuzzy controllers," presented at 5th Int. Conf. on Fuzzy Systems, 1996, Cairo, Egypt. 1996.

- [14] T. J. van Weert and R. K. Munro, Eds., *Informatics and the Digital Society: Social, ethical and cognitive issues: IFIP TC3/WG3.1&3.2 Open Conf. on Social, Ethical and Cognitive Issues of Informatics and ICT*, July 22-26, 2002, Dortmund, Germany. Boston: Kluwer Academic, 2003.
- [15] R. E. Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, "High-speed digital-to-RF converter," U.S. Patent 5 668 842, Sept. 16, 1997.
- [16] European Telecommunications Standards Institute, "Digital Video Broadcasting (DVB): Implementation guidelines for DVB terrestrial services; transmission aspects," *European Telecommunications Standards Institute*, ETSI TR-101-190, 1997. [Online]. Available: <http://www.etsi.org>. [Accessed: Aug. 17, 1998].
- [17] "A 'layman's' explanation of Ultra Narrow Band technology," Oct. 3, 2003. [Online]. Available: <http://www.vmsk.org/Layman.pdf>. [Accessed: Dec. 3, 2003].
- [18] G. Sussman, "Home page - Dr. Gerald Sussman," July 2002. [Online]. Available: <http://www.comm.pdx.edu/faculty/Sussman/sussmanpage.htm>. [Accessed: Sept. 12, 2004].
- [19] *FLEXChip Signal Processor (MC68175/D)*, Motorola, 1996.
- [20] A. Karnik, "Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP," M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.
- [21] F. Sudweeks, *Development and Leadership in Computer-Mediated Collaborative Groups*. PhD [Dissertation]. Murdoch, WA: Murdoch Univ., 2007. [Online]. Available: Australasian Digital Theses Program.
- [22] J. Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, "A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control," Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02, 1999.
- [23] *Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification*, IEEE Std. 802.11, 1997.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*